

**KEPEMIMPINAN DI LEMBAGA PENDIDIKAN AL-QUR'AN:
EKSPLORASI MODEL DAN GAYA KEPEMIMPINAN**

Ah. Subhan

Sekolah Tinggi Agama Islam Kuala Kapuas

subh4n.staikapuas@gmail.com

Abstract

This research aimed to explore effective leadership models and styles at the al-Qur'an Al-Hidayah Kuala Kapuas Institution, which has programs including Taman Pendidikan al-Qur'an, Tahfiz al-Qur'an, and Formal Education Early age. It was founded in 2003, the institution had succeeded in producing Qur'anist generations who were fluent in reading the Qur'an at an early age and had achieved achievements in the Kapuas Regency. It used a qualitative field research approach. Then, data collection techniques were carried out using non-participant observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through several stages, namely; display data, reduction, and concluding. The main research findings regarding leadership models and styles at the Al-Hidayah Kuala Kapuas Al-Qur'an Education Institute had three elements of leadership model, namely, leader-member relations, and teachers following the directions given by the leader. Task structure, providing procedural solutions to obstacles. Position power, providing regular forums, evaluating and supporting recommendations from teachers. Meanwhile, the leadership style contained four dimensions, namely, Idealized influence, equal treatment for all teachers, Inspirational motivation, holding competitions between teachers and students as well as familiarizing teachers giving prizes to students, Simultaneous intellectual, holding weekly meetings to prepare for teaching and learning and making learning props together, Individualized consideration, inviting all teachers to exchange opinions about learning problems.

Keywords: Al-Qur'an Educational Institution, Leadership Model, Leadership Style.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan, menggali model dan gaya kepemimpinan yang efektif di Lembaga al-Qur'an al-Hidayah Kuala Kapuas. Mempunyai program pendidikan antara lain Taman Pendidikan Al-Qur'an, Tahfiz al-Qur'an dan pendidikan anak usia dini pada jalur Formal. Lembaga yang berdiri sejak tahun 2003 ini, telah berhasil mencetak generasi qur'ani yang fasih membaca al-Qur'an untuk usia dini dan meraih prestasi di Kabupaten Kapuas. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif jenis penelitian lapangan (field research). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi non-partisipan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahap penyajian data, reduksi dan penarikan kesimpulan. Temuan utama penelitian tentang model dan gaya kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kuala Kapuas, memiliki tiga unsur model kepemimpinan yaitu, leader-member relations, para guru mengikuti arahan yang diberikan oleh pemimpin. Task structure, memberikan solusi prosedural terhadap

kendala. *Position power* yaitu, menyediakan forum rutinan, mengevaluasi dan mendukung rekomendasi dari guru. Adapun gaya kepemimpinan, memuat empat dimensi yaitu, *Idealized influence*, perlakuan sama untuk semua guru. *Inspirastion motivation*, mengadakan Lomba antar guru dan murid juga membiasakan guru memberikan hadiah bagi siswa, *Intellectual simultan*, Melaksanakan rapat mingguan untuk persiapan belajar-mengajar dan membuat alat peraga pembelajaran bersama, *Individualized consideration*, Mengajak semua guru bertukar pendapat tentang masalah pembelajaran.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Lembaga Pendidikan al-Qur'an, Model Kepemimpinan.

Pendahuluan

Prestasi kerja dapat ditingkatkan melalui kepemimpinan yang efektif dalam sebuah organisasi. Melalui kepemimpinan, seorang pemimpin dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan, sebagaimana Boone dan Kurtz dalam Godwins Ade dkk, menyatakan *leadership is the act of making things happen*¹. Keberhasilan sebuah kepemimpinan yang diinginkan, Jhon dan Denis merumuskan, pemimpin yang efektif yakni menunjukkan keseimbangan pada *people-oriented* dan *task-oriented behavior*².

Keberhasilan kepemimpinan yang berorientasi pada hubungan (*People Oriented*), ditunjukkan dalam penelitian di Universitas Tarumanegara, meneliti 55 dosen tetap di fakultas ekonomi dan bisnis, menyebutkan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja dosen dengan memberikan dukungan, mengikutsertakan dosen dalam seminar-seminar, komunikasi yang terjalin baik, pengembangan diri seperti dukungan penelitian, pengabdian masyarakat dan pemutakhiran bahan ajar.³

Keberhasilan kepemimpinan yang berorientasi pada tugas (*task-oriented behavior*) disebutkan pula dalam penelitian 85 pegawai di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Maluku, terdapat pengaruh positif terhadap kedisiplinan pegawai dengan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada tugas dan bawahan di Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan Provinsi Maluku.⁴

¹ Godwins Ade et al., 'Leadership, Social Identity and The Politics Of Underdevelopement in Africa', Scentific Reserach An Academic Publisher, 2014, h. 106–15.

² Suriagiri, *Kepemimpinan Transformasional* (Lhoksumawe: CV Radja Publik, 2020).

³ Sufiyati, Sofia Prima Dewi, and Merry Susanti, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Dosen Melalui Mediasi Kepuasan Kerja', *Jurnal Bina Manajemen*, 1, 11 (2022): h. 307, doi:<http://doi.org/10.52859/jbm.v1i1/261>.

⁴ Anatje Taribuka and Joko Sunaryo, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pada Tugas Dan Berorientasi Pada Bawahan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Maluku.', *Jurnal Nalar Pendidikan*, n.d., h. 36–45.

Dipahami, terdapat perbedaan hasil luaran dengan gaya kepemimpinan berbeda. Gaya kepemimpinan yang orientasinya pada hubungan memperoleh hasil positif dengan memberikan dukungan berupa mengikutsertakan dosen-dosen dalam seminar, menjalin komunikasi yang baik, penelitian dan pengabdian serta pemutakhiran bahan ajar. Adapun orientasi pada tugas memproleh hasil positif terhadap kedisiplinan dan kepuasan kerja. Dalam hal ini, mengingat kembali konsep kepemimpinan dalam pendidikan oleh al-Ustaz Ratib Salamah al-Su'ud menyebutkan kata kepemimpinan dalam manajemen pendidikan (*al-Idāratu at-Tarbawiyatu*) yakni '*al-Qiyādah*' berasal dari kata '*Qāda'* yang artinya memimpin, membimbing dan mengarahkan.⁵ Secara istilah, para ahli berbeda pendapat dalam mengistilahkan kepemimpinan, beberapa pandangan ahli terkait istilah kepemimpinan antara lain:⁶

Tablel 1. Kepemimpinan Menurut Ahli

1. Hemphill	سلوك الفرد عند قيامه نشاطات الجماعة
2. Stogdill	عملية التأثير في نشاطات جماعة منظمة عند قيامه بهمة الهدف
3. Ketih davis	القدرة على حث المرؤوسين للقيام بإنجاز الأعمال
4. Szilagyi dan Wallace	العلاقة بين شخصين ، يحاول أحدهما بإنجازه تحقيق الأهداف

Beberapa definisi kepemimpinan, dipahami Hemphill berpendapat kepemimpinan adalah prilaku individu mengarahkan kegiatan kelompok, Adapun Stogdill berpendapat kegiatan mempengaruhi kelompok organisasi dengan cara menyampaikan urgensi tujuan. Lebih rinci, Keith davis mengungkapkan kemampuan seseorang memberikan motivasi kepada kelompoknya untuk menyelesaikan kegiatan dengan cara, waktu dan tempat yang diinginkan pemimpin dan Szilagyi dan Wallace juga menyatakan kepemimpinan adalah hubungan antara dua orang atau lebih, melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Perbedaan definisi ini, dipahami unsur-unsur dalam kepemimpinan yakni adanya pemimpin, orang-orang yang dipimpin, dan tujuan yang dingin dicapai.

⁵ Al-Ustaz Ad-Doktor Ratib Salamah al-Suud, *al-Qiyadatu at-Tarbawiyatu*, I (Yordania: Dar Safa, 2013), www.darsafa.net.

⁶ Ibid.

Kepemimpinan pendidikan merupakan proses mempengaruhi individu dalam organisasi untuk mencapai cita organisasi pendidikan. Proses mempengaruhi dimaksudkan, bagaimana seorang pemimpin dengan segala kompetensinya memberikan bimbingan, arahan kepada kelompoknya. Sebagaimana tercantum pada Permendikbud Nomor 13 tahun 2007 tentang kompetensi kepala sekolah antara lain memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi dan kompetensi sosial. Diuraikan oleh *Charles W. Broadman, the educational leader of the school he must have ability to organize and assist the faculty in formulating a program for the improvement of instruction in school.*⁷ Mengutip teks al-Qur'an Surah al-Baqarah : 30,

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسْبِحُ بِحَمْدِكَ وَنُؤْدِسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ (٣٠)

Artinya: Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui".⁸

Syekh Ali Ash-Shabuni menjelaskan kata 'khalifah' adalah seseorang yang menggantikan Allah dalam menegakkan kehendaknya-NYA dan melaksanakan perintah-perintah-NYA.⁹ Keating merumuskan konsep seseorang pemimpin dengan kelompoknya antara lain memulai (*initiating*), mengatur (*regulating*), memberi tahu (*informing*), mendukung (*supporting*), menilai (*evaluating*), menyimpulkan (*summarizing*).¹⁰

Dipahami pendekatan kepemimpinan yang dirumuskan oleh Charles J. Keating yakni situasi-situasi yang direfleksikan oleh seorang pemimpin kepada kelompoknya. Beberapa pendekatan kepemimpinan berorientasi pada situasi antara lain:¹¹

⁷ Stephen R Covey, *Kepemimpinan Berprinsip*, trans. Julius Sanjaya (Jakarta: Binapura Aksara, 1997).

⁸ Kemenag Kemenag, *Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: PT Agung Suara, 2017).

⁹ Muslich Taman,Lc. and Ahmad Tirmidli,Lc, eds., *Shawatut Tafasir;tafsir-tafsir Pilihan terjemahan*, trans. KH. Yasin, 1st ed. (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011).

¹⁰ Toman Sony Tambunan, *Pemimpin Dan Kepemimpinan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015).

¹¹ Mahadin Shaleh, *Kepemimpinan Dan Organisasi*, I (Palopo: Lembaga Penerbit IAIN Palopo., 2018).

a. Model Kepemimpinan Kontingensi

Model ini dikembangkan oleh Fiedler, disebutkan kepemimpinan dipandang suatu hubungan yang didasarkan atas kekuasaan dan pengaruh. Keberhasilan kepemimpinan tergantung pada gaya kepemimpinan yang digunakan dengan situasi yang ada di dalam organisasi. Yakni situasi harus diubah sesuai gaya kepemimpinan.

b. Model Kepemimpinan Vroom-Yetton

Model kepemimpinannya yang dikembangkan oleh Vroom dan Yetton yakni gaya kepemimpinan tunggal adalah tepat untuk segala situasi. Berasumsi bahwa pemimpin harus cukup luwes untuk mengubah gaya kepemimpinan mereka agar sesuai dengan situasi.

c. Model Jalan-Tujuan (*Path-Goal*)

Model Path-Goal memperkirakan keefektifan kepemimpinan dari dampak positif terhadap motivasi bekerja dan kepuasan pengikutnya. Yakni cara pemimpin mempengaruhi persepsi pengikutnya untuk tujuan kerja. Seperti menyediakan imbalan terantung kemampuan pengikut mencapai tujuan khusus.

Studi awal penelitian, Kementerian Agama Kabupaten Kapuas mencatat, lembaga pendidikan al-qur'an di Kabupaten Kapuas merupakan pendidikan agama dengan jumlah yang paling banyak dibandingkan lembaga pendidikan islam seperti pendidikan dinniyah, PK-PPS ulya hingga ulya atau PPS umum. Sebanyak 151 lembaga Pendidikan al-qur'an dengan 10.345 jumlah peserta didik di Kabupaten Kapuas.¹² Dengan demikian, adanya kecenderungan masyarakat di kabupaten Kapuas yang begitu besar untuk belajar di Lembaga Pendidikan berbasis al-qur'an. Salah satu Lembaga Pendidikan al-qur'an yang berada di Kuala Kapuas ialah Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah. Lembaga ini mempunyai program antara lain Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Tahfiz al-Qur'an berkegiatan rutin pada sore hari serta PAUD berkegiatan rutin pada pagi hari, kedua Lembaga formal dan nonformal tersebut dinaungi oleh Yayasan Pendidikan al-Hidayah Kauala Kapuas. Pendidikan ini telah berdiri pada tahun 2003, berhasil mencetak generasi qur'ani yang fasih membaca al-qur'an untuk usia dini dengan jumlah siswa yang berkembang pesat serta b prestasi

¹² Kemenag Kapuas Kemenag Kapuas, 'Rencana Strategis Kementerian Agama Kabupaten Kapuas' (Kemenag Kapuas, 2020).

di lembaga Pendidikan al-hidayah.¹³ Keberhasilan kepemimpinan Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah Kuala Kapuas menjadi fokus peneliti terkait gaya dan model kepemimpinan yang efektif. Sebagaimana dalam penelitian terdahulu, Abdul Karim, menyatakan Pendidikan di Lembaga non-formal dengan model kepemimpinan spiritual-situasional, kolegial-informal, dengan gaya karisma-transformasional.¹⁴ Adapun dalam artikel ilmiah, Ushansyah disebutkan kepemimpinan Lembaga Pendidikan formal mengacu kepada empat hal yakni sifat dan keterampilan kepemimpinan, kemampuan pemecahan masalah, keterampilan sosial dan kompetensi professional.¹⁵ Penelitian Malikha Sa'adah menguraikan dimensi kepemimpinan situasional yakni Dimensi *Telling*, *Dimensi Selling*, *Dimensi Participating*, *Dimensi Delegating*.¹⁶ Serta penelitian Muhammad Fadhil dan Binti Maunah, kepemimpinan adalah variabel penting dalam lembaga pendidikan dan yang paling banyak diekspos yakni kepemimpinan transformasional, visioner dan situasional.¹⁷

Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha menggali model dan gaya kepemimpinan di Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah Kuala Kapuas sebagai fokus penelitian. Pendekatan yang dilakukan dengan kualitatif berjenis penelitian lapangan (*field research*). Untuk mendapatkan data dan informasi, peneliti melakukan Teknik observasi non-partisipan terhadap subjek penelitian, wawancara berbagai informan yang kapabel dalam penelitian dan dokumentasi beberapa data yang diperlukan. Aktifitas selanjutnya, hasil teknik pengumpulan data dan informasi, peneliti melakukan tahap penyajian data penelitian, kemudian reduksi data penelitian yang menjadi fokus pembahasan dan penarikan kesimpulan.

¹³ 'Lembaga Pendidikan Al-Qur'an al-Hidayah Kuala Kapuas', *Observasi Penelitian (Kabupaten Kapuas: Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah Kapuas, 2023)*.

¹⁴ Abdul Karim, 'Manajemen & Kepemimpinan Kiai dalam pendidikan (studi Kasus Pada Pesantren bandakarep, gedongan dan Bunte Cirebon)' (Thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, 2017).

¹⁵ Ushansyah Ushansyah, 'Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam', *Ittihad Jurnal Kopertais XI kalimantan 15* (2017): h. 13–22.

¹⁶ Malikha Sa'adah, 'Kepemimpinan Situasional Di Pondok Pesantren Kabupaten Lampung Tengah. Lampung' (Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung., 2021).

¹⁷ Muhammad Fadhil and Binti Maunah, 'Model Kepemimpinan Pendidikan Islam: Transformasional, Visioner Dan Situasional', *Ziryab: Jurnal Pendidikan Islam*, 2019, h. 105–22.

Hasil dan Pembahasan

Temuan peneliti dalam prilaku kepemimpinan di Lembaga Pendidikan al-Hidayah Kuala Kapuas selaras pada konsep kepemimpinan sebagaimana menurut Keith davis, yakni kemampuan seseorang memberikan motivasi kepada kelompoknya untuk menyelesaikan kegiatan dengan cara, waktu dan tempat yang diinginkan pemimpin.

Motivasi yang diberikan oleh pimpinan di Lembaga tersebut dengan cara selalu memperhatikan kendala dan pemecahan solusi para guru di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah. Adapun secara umum, kepala sekolah menjadwalkan rapat mingguan untuk kesiapan pembelajaran di kelas baik kesiapan materi pelajaran atau kesiapan kondisi mental siswa.

Berdasarkan temuan peneliti, didapat pimpinan Yayasan Pendidikan al-Hidayah dan kepala sekolah TPQ secara Bersama juga memberikan motivasi pembelajaran secara langsung kepada siswa dengan mengadakan lomba antar siswa setiap kelas, sama halnya dengan guru, selain melaksanakan supervisi pembelajaran setiap satu minggu sekali dan 6 bulan sekali juga melaksanakan lomba antar guru. Pemberian motivasi baik antar guru atau antar siswa bertujuan untuk menambah semangat dalam proses pembelajaran. Maka model kepemimpinan Pendidikan yang telah dilakukan oleh pimpinan Yayasan dan kepala sekolah adalah model kepemimpinan yang menghadapkan bawahan kepada situasi yang dikehendaki pemimpin. Situasi-situasi yang dikehendaki pemimpin sesuai gaya kepemimpinannya disbut juga model kontingensi.

Fiedler menyebutkan kepemimpinan dipandang suatu hubungan yang didasarkan atas kekuasaan dan pengaruh. Keberhasilan kepemimpinan tergantung pada gaya kepemimpinan yang digunakan dengan situasi yang ada di dalam organisasi. Program kegiatan bimbingan kepada guru mengenai pembelajaran, pemberian motivasi kepada guru maupun siswa melalui lomba sekolah merupakan hubungan seorang pemimpin kepada grup untuk menyediakan tujuan situasi yang ingin diperoleh.

Tiga komponen dalam model kepemimpinan kontingensi, pertama, *leader-member relations at group level, how to interacts their group*. Kedua, *task structure* yakni *providing a task with clear the goals and procedurs contributes to the overral level of situational control experienced by the leader*. Ketiga, *position power is defined as the*

*administrative authority bestowed on the leader by the organization.*¹⁸

Berdasarkan temuan peneliti model kepemimpinan kontingensi di Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah, digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah

No	Yayasan Pendidikan al-Hidayah	Model kepemimpinan kontingensi		
		Leader-Member relations	Task structure	position power
1	TPQ al-Hidayah	Para guru mengikuti arahan yang diberikan oleh pemimpin seperti membuat persiapan belajar, mengikuti rapat mingguan dan pembinaan 6 bulan sekali.	Pemimpin memberikan solusi prosedural terhadap kendala-kendala guru dalam menghadapi kesulitan belajar	Pemimpin menyediakan forum rapat mingguan dan 6 bulanan untuk membina dan mengevaluasi para guru
2	Tahfiz al-Qur'an al-Hidayah	Pemimpin mempercayakan sepenuhnya kepada guru tahfiz al-qur'an mengenai proses pembelajaran	Pemimpin dalam evaluasi menyamakan seperti halnya evaluasi di TPQ al-hidayah	Pemimpin mendukung sepenuhnya Langkah-langkah yang diambil oleh guru pada proses pembelajaran
3	TK al-Hidayah	Pemimpin mengontrol proses pembelajaran setiap hari terkait alat dan media pembelajaran dengan segala sumber tersedia	Persiapan pembelajaran dilakukan secara seragam seperti membuat alat peraga, kipas, kapal dan lain baik melalui penggunaan teknologi digital oleh individu guru	Supervise setiap 6 bulan sekali dan mengadakan lomba antar guru, antar siswa sebagai peningkatan motivasi belajar

¹⁸ Roya Ayman, Martin M. Chemers, and Fred Fiedler, 'The Contingency Model of Leadership: Its Level Of Analysis', JAI Press Inc, 1995, h. 155–58.

Berdasarkan tabel diatas, dipahami kemampuan pemimpin mengembangkan komponen-komponen model kontingensi di Lembaga Pendidikan al-qur'an al-hidayah. gaya kepemimpinan melakuan perbedaan prilaku sesuai orang yang dipimpin. Baik perbedaan prilaku pemimpin terhadap individu guru atau perbedaan pemimpin terhadap kelompok guru. Berhadapan dengan individu, pemimpin menekankan pada task structure dan postion power seperti, mendukung, menjelaskan prosedur tugas dan memberikan kepercayaan. Dan terhadap kelompok, pemimpin menekankan pada *Leader-Member Relations* yakni sebagai pemimpin yang diikuti, disukai, rasa hormat pemimpin.

Rumusan gaya kepemimpinan yang efektif dinyatakan oleh Jhon dan Denis, merumuskan Pemimpin yang efektif menunjukkan keseimbangan pada *People-oriented* dan *task-Oriented behavior*. Gaya kepemimpinan *People Oriented* adalah pemimpin akan berusaha membina kerja tim dan membantu para pengikutnya untuk mencapai tujuan organisasi. Adapun gaya kepemimpinan *Task Oriented Behavior* di mana seorang pemimpin menenakan aspek teknis atau tugas dari pekerjaan yang menjadi perhatian utama mereka.

Berdasarkan temuan peneliti tentang gaya kepemimpinan yang berorinetasi pada tugas adalah pemimpin Lembaga Pendidikan al-qur'an al-hidayah setiap seminggu sekali, menanyakan kepada guru terkait kendala-kendala pembelajaran di kelas. Prilaku ini menjadikan program pembelajaran mencapai tujuan yang diinginkan dengan cara membantu kesulitan-kesulitan situasi belajar-mengajar di sekolah. Selain itu, prilaku kepemimpinan yang efektif yakni dengan mengadakan lomba-lomba antar guru dan antar siswa agar lebih termotivasi meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an dan pelajaran-pelajaran lain. Di mana anak didik akan terasah kemampuannya melalui kegiatan perlombaan baik di tingkat sekolah maupun tingkat kabupaten.

Prilaku kepemimpinan segi aspek teknis dari pekerjaan yang menjadi perhatian (*task-oriented behavior*), pemimpin Lembaga Pendidikan al-hidayah memberikan keluwesan bagi guru-guru mengembangkan ide-ide kreatif untuk materi pelajaran. Hal ini dapat ditemukan pada prilaku pemimpin kepada Lembaga Tahfiz al-Qur'an dan Taman Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah namun tetap akan dilakukan supervisi setiap 6 enam bulan.

Prilaku kepemimpinan mendorong kinerja bawahan, menciptakan suasana lingkungan sekolah yang harmonis, meningkatkan kemampuan guru secara terus-

menerus dan bersiap menghadapi situasi kesulitan belajar- mengajar oleh guru dan anak didik, merupakan komitmen gaya kepemimpinan transformatif. T. Bush dalam Dedi Prestiadi menyatakan Kepemimpinan transformasional *is a leadership that focuses on the commitment and capacity of organizational members. Four dimensions of transformasional leadership*,¹⁹

1. *Idealized influence*, yaitu sebuah prilaku pemimpin yang menghasilkan rasa hormat dan kepercayaan diri.
2. *Inspirastion motivation*, prilaku yang dapat memberikan motivasi untuk orang lain
3. *Intelectual simultan*, prilaku pemimpin mampu untuk menemukan ide baru dan menyediakan solusi.
4. *Individualized consideration*, prilaku pemimpin selalu mendengarkan dan memperhatikan orang-orang yang dipimpin.

Dimensi gaya kepemimpinan transformasional di Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3. Gaya Kepemimpinan Transformasional Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Al-Hidayah Kuala Kapuas

Nama Unit	<i>Idealized influence</i>	<i>Inspirastion motivation</i>	<i>Intelectual simultan</i>	<i>Individualized consideration</i>
Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah	Memperlakukan semua guru baik guru TPQ, Tahfiz Qur'an serta TK yakni perlakuan secara seragam Menghargai guru dengan memberi kesempatan yang sama untuk berprestasi seperti adanya lomba antar guru di sekolah	Pimpinan LPQ al-Hidayah mengadakan Lomba antar guru dan antar murid. Pimpinan LPQ al-Hidayah mengarahkan guru memberikan hadiah bagi siswa sebagai motivasi belajar	Melaksanakan rapat mingguan untuk persiapan belajar-mengajar. Bersama-sama membuat alat peraga pembelajaran serta ide-ide kreatif lainnya	Mengajak guru baik secara individua atau kelompok bertukar pendapat tentang masalah pembelajaran yang dialami baik dari guru maupun dari siswa

¹⁹ Dedi Prestiadi, Imam Gunawan, and Raden bambang Sumarsono, 'Role Of Transformational Leadership in Education 4.0.', in *Proceedings of the 6th International Conference in Education and Technology (ICET 220)*, vol. 501 (Atlantis Press., 2020), 122–23, <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/>.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, model kepemimpinan efektif di Lembaga pendidikan al-Qur'an, sebaiknya memuat tiga komponen kepemimpinan. Pertama, membangun situasi *leader-member relations* seperti memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada para guru dalam proses pembelajaran. Kedua, melaksanakan *task structure* yakni memberikan solusi procedural terhadap kendala pembelajaran guru. ketiga, Position power yaitu menyediakan forum rutinan bersama guru, pembinaan dan program evaluasi proses pembelajaran terjadwal.

Temuan peneliti tentang gaya kepemimpinan efektif di Lembaga Pendidikan al-Qur'an, sebaiknya memuat empat dimensi kepemimpinan. Pertama, *Idealized influence*, menghargai para guru dengan memberi kesempatan yang sama untuk berprestasi seperti adanya lomba antar guru di sekolah. *Inspirastion motivation*, mengadakan Lomba antar guru dan antar murid dan membiasakan guru memberikan hadiah bagi siswa sebagai motivasi belajar. *Intellectual simultan*, Melaksanakan rapat mingguan untuk persiapan belajar-mengajar, membuat alat peraga pembelajaran serta ide-ide kreatif secara bersama. *Individualized consideration*, Mengajak para guru baik bertukar pendapat tentang masalah pembelajaran yang dialami baik dari sudut pandang guru maupun dari siswa. Penelitian ini menggali model dan gaya kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan al-qur'an, yakni pemimpin menghadirkan situasi yang diinginkan, bukan pada penyesuaian seorang pemimpin terhadap situasi.

Daftar Pustaka

- Al-Ustaz Ad-Doktor Ratib Salamah al-Suud. *al-Qiyadatu at-Tarbawiyatu*. I. Yordania: Dar Safa, 2013. www.darsafa.net.
- Anatje Taribuka and Joko Sunaryo. 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Berorientasi Pada Tugas Dan Berorientasi Pada Bawahan Terhadap Kedisiplinan Pegawai Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan Provinsi Maluku.' *Jurnal Nalar Pendidikan*, n.d., 36–45.
- Covey, Stephen R. *Kepemimpinan Berprinsip*. Translated by Julius Sanjaya. Jakarta: Binapura Aksara, 1997.
- Dedi Prestiadi, Imam Gunawan, and Raden bambang Sumarsono. 'Role Of Transformational Leadership in Education 4.0.' In *Proceedings of the 6th International Conference in Education and Technology (ICET 220)*, 501:122–23. Atlantis Press., 2020. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>.

- Godwyns Ade, Agbude, Nchekwube Excellene-Oluye, and Godwyns-Agbude. *'Leadership, Social Identity and The Politics Of Underdevelopement in Africa'.* Scentific Reserach An Academic Publisher, 2014, 106–15.
- Karim, Abdul. *'Manajemen & Kepemimpinan Kiai dalam pendidikan (studi Kasus Pada Pesantren bandakarep, gedongan dan Bunten Cirebon'*. Thesis, Sekolah Pascasarjana UIN Jakarta, 2017.
- Kemenag kapuas, Kemenag kapuas. *'Rencana Strategis Kementerian Agama Kabupaten Kapuas'*. Kemenag Kapuas, 2020.
- Kemenag, Kemenag. *Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: PT Agung Suara, 2017.
- Lembaga Pendidikan Al-Qur'an al-Hidayah Kuala Kapuas'. *Observasi Penelitian Kabupaten Kapuas: Lembaga Pendidikan al-Qur'an al-Hidayah Kapuas*, 2023.
- Mahadin Shaleh. *Kepemimpinan Dan Organisasi*. I. Palopo: Lembaga Penerbit IAIN Palopo., 2018.
- Malikha Sa'adah. *'Kepemimpinan Situasional Di Pondok Pesantren Kabupaten Lampung Tengah. Lampung'*. Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung., 2021.
- Muhammad Fadhil and Binti Maunah. *'Model Kepemimpinan Pendidikan Islam: Transfromasional, Visioner Dan Situasional'*. Ziryab: Jurnal Pendidikan Islam, 2019, 105–22.
- Muslich Taman,Lc. and Ahmad Tirmidli,Lc, eds. *Shawatut Tafasir;tafsir-tafsir Pilihan terjemahan*. Translated by KH. Yasin. 1st ed. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011.
- Roya Ayman, Martin M. Chemers, and Fred Fiedler. *'The Conteingency Model of Leadership:Its Level Of Analysis'*. JAI Press Inc, 1995, 155–58.
- Sufiyati, Sofia Prima Dewi, and Merry Susanti. *'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Dosen Melalui Mediasi Kepuasan Kerja'*. Jurnal Bina Manajemen, 1, 11 (2022): 307. doi:<http://doi.org/10/52859/jbm.v11i1/261>.
- Suriagiri. *Kepemimpinan Transformasional*. Lhoksumawe: CV Radja Publika, 2020.
- Tambunan, Toman Sony. *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Ushansyah, Ushansyah. *'Kepemimpinan Lembaga Pendidikan Islam'*. Ittihad Jurnal Kopertais XI kalimantan 15 (2017): 13–22.